

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa ekonomi digital merupakan domain yang tidak hanya penting tetapi juga mendesak bagi semua pemangku kepentingan global untuk diperhatikan dan dikembangkan demi keberlangsungan institusi. ASEAN telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam memajukan ekonomi digitalnya, tetapi masih banyak tantangan yang perlu diatasi agar kawasan ini mencapai potensi sepenuhnya di era digital yang semakin kompleks ini. Pentingnya inklusi digital tidak boleh diabaikan. ASEAN harus bekerja sama untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil dan pedesaan, memiliki akses yang setara terhadap teknologi digital. ASEAN harus memastikan bahwa manfaat ekonomi digital dapat dirasakan secara merata di seluruh kawasan ASEAN. Penulis menemukan bahwa pada tahun 2023, Indonesia sebagai Ketua ASEAN memberikan kontribusi maksimal dalam memajukan ekonomi digital di kawasan Asia Tenggara. Melalui penguatan kerangka kebijakan yang ada, di antaranya :

1. Indonesia melanjutkan roadmap *ASEAN Digital Masterplan (ADM) 2025* sebagai *grand design* jangka panjang digitalisasi di kawasan ASEAN.
2. *Bandar Seri Begawan Roadmap (BSBR) 2021* sebagai *action plan* untuk kemajuan ekonomi digital di kawasan ini.
3. Indonesia juga aktif melaksanakan ADGMIN untuk terus mengkaji isu-isu yang telah dan akan dibahas, termasuk isu-isu baru di ranah ekonomi digital.
4. Indonesia menginisiasikan pembentukan DEFA sebagai jawaban atas langkah ASEAN yang belum stabil dalam menghadapi tantangan digital. DEFA diharapkan menjadi kerangka kerja yang memberikan solusi untuk tantangan digital yang lebih kompleks di masa depan. Penemuan ini diperoleh melalui

integrasi teori institusi regional dan ekonomi digital, menunjukkan bahwa pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif adalah kunci untuk mencapai keberhasilan dalam ekonomi digital yang dinamis dan berkembang.

Penemuan ini didasarkan pada integrasi teori institusi regional dan ekonomi digital, menegaskan pentingnya kolaborasi dan komitmen antar negara-negara ASEAN untuk menghadapi dan memanfaatkan transformasi digital secara efektif. Dengan demikian, upaya Indonesia dalam memimpin ASEAN menuju masa depan ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan merupakan langkah yang krusial dalam menjaga relevansi dan keberlanjutan ASEAN di tingkat global.

6.2 Saran

Saran penelitian berikut ini diajukan berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan penelitian, dengan harapan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan memperluas cakupan pemahaman dalam bidang ekonomi digital :

Pertama, penting bagi Kemenkominfo untuk meningkatkan responsivitas mereka terhadap permintaan pengajuan penelitian. Pengalaman penulis menunjukkan bahwa lamanya proses pengajuan dapat menghambat progres penelitian. Responsivitas yang lebih baik dari lembaga pemerintah akan membantu mengoptimalkan waktu dan sumber daya peneliti dalam mengumpulkan data primer yang mutakhir dan relevan. Oleh karena itu, penting bagi peneliti selanjutnya untuk segera mengajukan permohonan wawancara, sehingga memiliki waktu cadangan jika tidak ada kemajuan dalam persetujuan dan memungkinkan pencarian narasumber lain.

Kedua, penulis merasa tema digitalisasi yang harus segera bersinggungan dengan AI sebagai tantangan baru yang mendasar. Teknologi AI memiliki sifat yang sangat dinamis dan dapat mengubah paradigma ekonomi digital secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian mendalam mengenai interaksi antara ekonomi digital dan AI sangat diperlukan untuk memahami dampaknya terhadap pasar tenaga kerja, perubahan model bisnis, dan regulasi ekonomi.